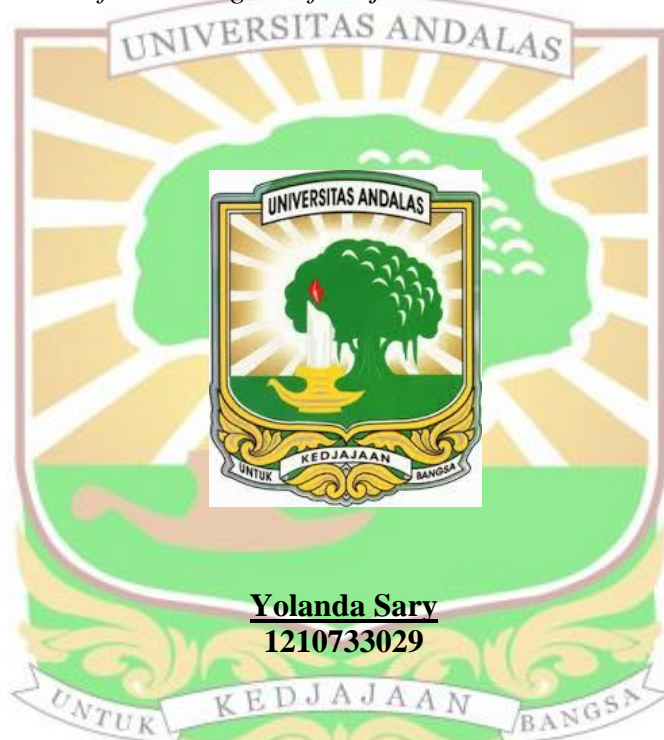


**THE PROCEDURES USED IN TRANSLATING INDONESIAN  
FIGURATIVE LANGUAGE INTO ENGLISH AS FOUND IN *CLARA  
ATAWA WANITA YANG DIPERKOSA* BY SENO GUMIRA AJIDARMA**

**A Thesis**

*Submitted in Partial Fulfillment of the Requirement  
for the Degree of Sarjana Humaniora*



**Yolanda Sary**  
**1210733029**

**SUPERVISOR:**

- 1. Dr. Rumbardi, M.Sc**
- 2. Dr. Josefino S, M.Si**

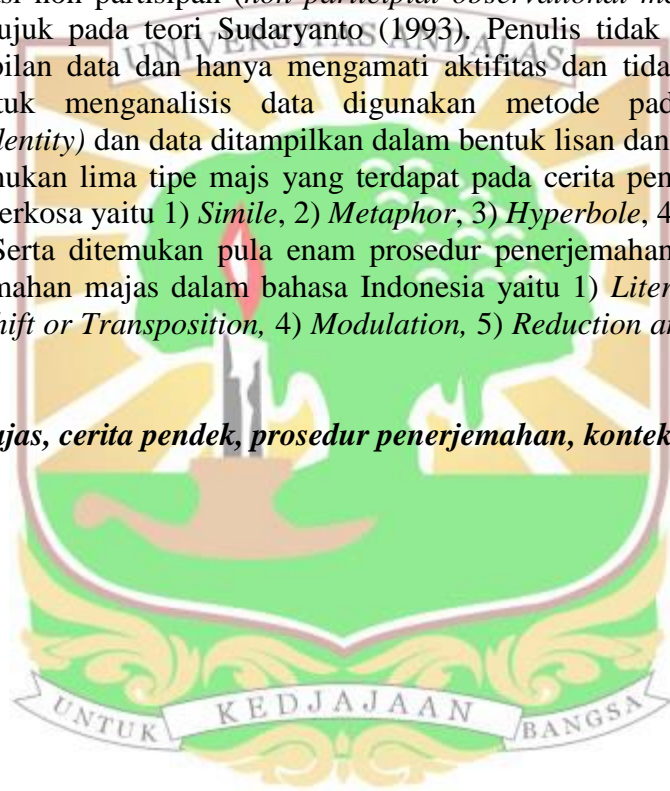
**ENGLISH DEPARTMENT  
FACULTY OF HUMANITIES  
ANDALAS UNIVERSITY  
PADANG**

**2019**

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang terjemahan majas dalam bahasa Indonesia yang terdapat pada cerita pendek karangan Seno Gumira Ajidarma yang berjudul *Clara Atawa wanita yang diperkosa*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tipe-tipe majas serta prosedur penerjemahan yang digunakan oleh penerjemah dalam menerjemahkan majas dalam bahasa Indonesia yang terdapat pada sebuah cerita pendek dari bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris. Teori yang digunakan dalam mengidentifikasi majas adalah Teori dari Wren dan Martin (2000). Kemudian, teori yang digunakan dalam mengkaji prosedur penerjemahan dalam penelitian ini adalah teori dari Newmark (1988). Dalam mengkaji penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi non partisipan (*non participial observational method*) dan teknik catat yang merujuk pada teori Sudaryanto (1993). Penulis tidak terlibat langsung dalam pengambilan data dan hanya mengamati aktifitas dan tidak ikut terlibat di dalamnya. Untuk menganalisis data digunakan metode padan translasional (*translational identity*) dan data ditampilkan dalam bentuk lisan dan tulisan. Dari hasil penelitian ditemukan lima tipe majas yang terdapat pada cerita pendek Clara Atawa wanita yang diperkosa yaitu 1) *Simile*, 2) *Metaphor*, 3) *Hyperbole*, 4) *Personification*, 5) *Metonymy*. Serta ditemukan pula enam prosedur penerjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan majas dalam bahasa Indonesia yaitu 1) *Literal translation*, 2) *Synonymy*, 3) *Shift or Transposition*, 4) *Modulation*, 5) *Reduction and Expansion* dan 6) *Couplet*

**Kata kunci:** *majas, cerita pendek, prosedur penerjemahan, konteks.*



## ABSTRACT

This research analyzed the procedure used in translating Indonesian figurative language found in a short story by Seno Gumira Ajidarma entitled *Clara Atawa Wanita yang Diperkosa*. This research aimed to identify the types of figurative language and also the translation procedures applied by the translator in translating Indonesian figurative language found in a short story from Bahasa into English. The theory used to identify figurative language are from Wren and Martin (2000). Then, the theory used to examine the procedure of translation is from Newmark (1988). In examining this research, the authors used the method of non-participant observation (non-participatory observation method) and note-taking techniques that use the theory of Sudaryanto (1993). The author is not directly involved in retrieving data and is only assisted and not involved in it. To analyze the data, the author used the translational equivalent method (translational identity) and approval data in oral and written form. From the results of the study found five types of figurative languages found in Clara Atawa's short stories; 1) Simile, 2) Metaphor, 3) Hyperbole, 4) Personification, 5) Metonymy. And also found out six translation procedures used in translating Indonesian figurative language; 1) Literal translation, 2) Synonyms, 3) Shift or Transposition, 4) Modulation, 5) Reduction and Expansion and 6) Couplets

**Keywords:** *figurative language, short story, translation procedure, context.*

